Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

Artikel Info			
Received: 04 December 2021	Revised: 22 December 2021	Accepted: 06 January 2022	Published: 27 February 2022

Pemanfaatan Media Berbasis *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 61 Medan

Khusnul Zauharoh*[1], Munawir Pasaribu[2]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*[1, 2]
*[1]*email:* Khusnul1267@gmail.com
*[2]*email:* munawirpasaribu@umsu.ac.id

Abstract: *The purpose of implementing this Community Partnership Program (PKM) is to provide knowledge and skills for teachers at SMP Muhammadiyah 61 Medan on the use of mind mapping-based media. The method used in this activity is the direct method, where the team directly provides training to the participants, and each participant imitates how to use mind mapping-based media taught by the presenters/trainers. The results achieved from this program are 75% of the participants are able to use mind mapping-based media.*

Keywords: *Media utilization, Mind Mapping.*

Abstrak: Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan para guru di SMP Muhammadiyah 61 Medan terhadap pemanfaatan media berbasis mind mapping. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode *direct* (langsung), yaitu tim secara langsung memberikan pelatihan kepada para peserta, dan peserta masing-masing menirukan bagaimana memanfaatkan media berbasis mind mapping yang diajarkan oleh pemateri/pelatih. Hasil yang dicapai dari program ini adalah 75% dari peserta mampu memanfaatkan media berbasis mind mapping.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Media, Mind Mapping.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki tugas mengembangkan keunggulan dibidang pemikiran dan karakter. Selain itu, pendidikan juga mengembangkan kemampuan wawasan ilmu serta membentuk minat dan bakat. Esensi pendidikan yang telah tercantum dalam alesia ke-4

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya bahwa pendidikan bukan hanya dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas ekonomi tetapi juga memanusiakan manusia. Tujuan pendidikan yang paling sederhana adalah memanusiakan manusia atau membantu manusia menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Al-Abrasyi mengkhendaki tujuan akhir sebuah pendidikan adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia *(akhlak al-karimah)* (Gunawan, 2014).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk siswa-siswi berkarakter islami dan berakhlakul karimah perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pelaksanaannya di kelas. Karena kemampuan yang tercipta dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dapat membentengi dirinya dari tantangan kehidupan era globalisasi serta meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah.

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yaitu dengan melihat pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, juga sebagai sarana komunasi dan interaksi (Wahid, 2018) Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar harus memiliki kompetensi profesional yaitu guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya bidangnya (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015). Mampu membuat siswa-siswi aktif dengan meneratkan media pembelajaran yang aktif dan menyenangkan guna meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Pemilihan media yang baik dan tepat harus disesuaikan dengan keanekaragaman kemampuan siswa-siswi dalam penguasaan materi yang diajarkan dikelas.

Media pendidikan merupakan hal penting bagi pendidik dalam melaksanakan kegaiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki fungsi penting dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut membantu pendidik memusatkan perhatian peserta didik dan membantu peserta didik dalam mengikuti

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Perkembangan zaman yang semakin pesat memunculkan keberagaman metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

Menurut (Arsyad: 2016) perkembangan media pembelajaran setelah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut: (Arsyad: 2016) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor perubahan pada proses pembelajaran di sekolah. Perubahan tersebut tentulah perubahan ke arah yang lebih baik.

Kata media berasal dari kata latin medius dan bentuk jamak dari *medium,* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantara (Hamalik, 2004). Ada berbagai macam media pembelajaran aktif yang dapat diterapkan, salah satunya adalah media *mind mapping*. sebagai media pembelajaran di kelas. media *mind mapping* adalah media melibatkan siswa dalam proses pembelajaran aktif, siswa akan dilibatkan dalam kegiatan membaca, menggambar, memahami dan menuangkan materi pembelajaran kedalam kertas dengan pulpen warna. *Mind Mapping* mempunyai karakteristik yaitu media yang berkaitan dengan menggambar sehingga siswa akan tertarik dan mempermudah dalam memahami pelajaran.

Metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat adalah metode ceramah. Penerapan metode ceramah sangat mudah dan tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, organisasi kelas menggunakan metode ceramah juga dapat diatur menjadi lebih sederhana karena dalam penerapannya tidak memerlukan setting kelas yang beragam dan tidak memerlukan persiapan yang rumit, ditambah lagi penyajian materi yang banyak dapat dirangkum dan dijelaskan dalam waktu yang singkat.

Penggunaan metode ceramah yang digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah 61 Tj.Selamat khususnya pada mata pelajaran PAI mengakibatkan peserta didik mudah bosan karena terasa monoton. Teacher Centered Learning (TCL), menurut (Zohrabi,

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

Torabi, & Baybourdiani, 2012) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran difokuskan kepada sang guru. Murid fokus mendengarkan dan mencatat. Akibatnya tak jarang ditemukan banyak siswa yang mengantuk dikelas atau tertidur bahkan ada pula yang membolos hanya untuk menghindari kebosanan saat proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi yang terjadi dilapangan menjadi alasan pentinnya melakukan peneitian untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping.*

B. Metode Pengabdian

Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, Tim Program Kemitraan Masyarakat ini menawarkan program penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran *Mind Mapping* bagi para guru SMP Muhammadiyah 61 Medan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hal ini dapat dilihat dalam diagram alir 1:

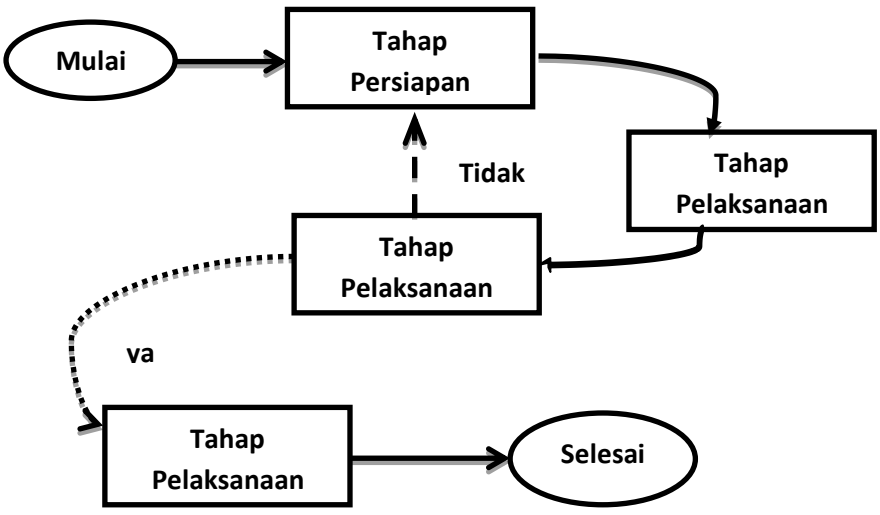

Gambar 1: Diagram Alir

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

Tahap persiapan dimulai dengan melaksanakan survei lapangan untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik wilayah sasaran. Sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survey lapangan, diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 61 Medan.

Tahap pelaksanaan. Tahap ini diawali dengan mengadakan sosialisasi program kepada calon peserta melalui *Group WhatsApp* guru SMP Muhammadiyah 61 Medan, pengadaan bahan baku yang bersifat *software* dan bahan penunjang lainnya. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran *Mind Mapping* bagi para guru SMP Muhammadiyah 61 Medan.

Tahap berikutnya adalah tahap evaluasi program. Setelah peserta diberi materi pelatihan secara menyeluruh, maka dilakukan evaluasi pada peserta untuk melihat ketercapaian kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran *Mind Mapping*. Jika dalam evaluasi ini peserta mampu melakukannya sesuai tahap-tahap yang telah diberikan, maka peserta pelatihan dianggap telah mampu dan berhasil menguasi materi pelatihan.

C. Hasil dan Pembahasan

Sebagai seorang pendidik hal terbaik yang perlu dilakukan adalah memberikan alat pengorganisasi informasi meningkatkan kreatifitas anak agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru juga akan mudah mengambil pusat perhatian peserta didik. Peserta didik akan mengingat pelajaran dengan mudah tanpa tekanan dan paksaan saat belajar hal tersebut tentunya membutuhkan media sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam menerima suatu konsep (Setiawan & Nurzannah, 2018)

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

Gagalnya pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan guru sejalan dengan ketidakmampuan guru dalam mengola kelas, kegagalan tersebut adalah banyak pesera didik yang kurang berprestasi dan konsentrasi belajar yang rendah. Maka, pengelolaan kelas adalah kompetensi guru yang sangat penting dan harus dikuasai oleh guru demi terwujudnya keberhasilan proses belajar mengajar (Wisudaningsih: 2019)

Peserta didik dapat menuangkan pikiran mereka dengan caranya msing-masing, namun ketika proses menuangkan pikiran dibutuhkan keteraturan agar tidak terjebak dengan cara yang telah mereka buat. Sayangnya banyak anak-anak yang kurang baik dalam menuangkan pikiran mereka sehingga menjadi tidak beraturan bahkan tersendat dalam pikiran yang kurang efektif sehingga tidak muncul kreativitas. Catatan atau ingatan peserta didik yang belum teratur hanya akan memunculkan beberapa masalah ketika peserta didik berusaha untuk mengingat pelajaran yang sudah di transfer oleh pendidik. Hal ini hanya akan membuat beberapa peserta didik akan susah berkonsentrasi saat mengerjakan tugas.

Mendengarkan ceramah atau mencatat semua yang didiktekan guru menjadi kurang efektif ketika tidak didukung oleh kreativitas pendidik atau peserta didik. Metode ceramah merupakan metode yang monoton dan tidak berkembang, karena tidak dapat meningkatkan minat dan motifasi siswa dalam belajar (Mahmudah; 2016).

Mind Mapping

Mind Map diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris, beliau adalah seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan dari tahun 1970-an. Sebuah hak cipta dari The Buzan Organisasion, Ltd (Windura, 2013). Toni Buzan (1970) menemukan alat sederhana yang mencerminkan kreativitas dalam proses berfikir dan menuangkan ide-ide cemerlang atau memetakan pikiran-pikiran, yaitu dalam peta pikiran *(mind mapping)*. Peta pikiran merupakan cara menuangkan ide atau menempatkan informasi kedalam otak. Peta pikiran merupakan cara mencatat dengan kreatifif dan aktif yang membantu otak berfikir secara teratur. Peta pikiran *(mind*

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

mapping) dalam proses pembuatannya menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana dan alam menyesuaikan dengan cara kerja otak.

Buzan (2006:191) menulis dalam sebuah bukunya yang berjudul *Use Your Memory* untuk dapat membuat catatan yang baik kita harus menyeimbangankan kedua belahan otak yang memiliki fungsi, tugas, dan respon yang berbeda. Mind mapping menurut Caroline Edward adalah segala cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Sistem bekerja sesuai cara kerja alami otak kita sehingga potensi dan kapasitas otak manusia dapat di optimalkan

Menurut Silberman, peta pikiran atau *Mind Mapping* ialah cara mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam memproduksi ide-ide menarik, memudahkan peserta didik dalam memahami atau mempelajari sesuatu. Dengan *Mind Mapping* setiap potongan informasi yang masuk kedalam otak otomatis akan dikaitkan kesemua informasi yang berada disana. Semakin banyak informasi yang diingat dan melekat didalam kepala maka akan semakin mudah menarik keluar setiap informasi yang dibutuhkan. Buzan (2008:13)

Dari pengertian di atas, *Mind Mapping* merupakan cara belajar yang dirancang dengan memetakan informasi berbentuk grafis. *Mind Mapping* juga dapat dipetakan dengan percabangan, kata kunci atau gambar yang memiliki kaitan dengan ide utama. Dengan demikian, *Mind Mapping* diharapkan mampu membantu pederta didik dalam memahami, menyimpan informasi dalam jangka waktu panjang karena *Mind Mapping* memadukan gambar, warna, dan imajinasi. Media *Mind Mapping* ini digunakan dengan tujuan membantu peserta didik meningkatkan keaktifan, konsentrasi dan ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Mind Mapping memiliki banyak manfaat diantaranya menjadi lebih kreatif, menghemat waktu dalam pengerjaan tugas-tugas, menyusun dan menjelaskan dengan

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

baik, belajar menjadi lebih tepat dan efisien, mendorong pemecahan masalah, mengpulkan sejumlah data dan mengumpulkannya dalam satu tempat, sesuatu yang menyenangkan untuk dilihat, dibaca dan diingat.

Pendidikan Agama Islam

Pengajaran berasal dari kata *"allama-yu'allimu-ta'liman".* Sedangkan menurut istilah *al-ta'lim* adalah pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian. Sedangkan menurut Abuddin Nata *al-tarbiyah* adalah bimbingan yang diberkan kepada manusia baik berupa fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual yang dapat dijadikan bekal dalam menghadapai kehidupan dimasa yang akan datang (Abdul: 2006)

Pendidikan agama islam adalah proses seseorang untuk memberikan sebuah pendidkan kepada murid mengenai pendidikan agama islam, baik mengenai pemahaman agama islam, tujuannya, dan juga implementasinya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat (Zakiah: 2004). Pendidikan islam merupakan pendidikan yang sangat menyeluruh, sebuah pendidikan yang ditawarkan oleh Rasul yang sangat paripurna untuk menjadikan manusia insanul kamil (Pasaribu: 2016). Harapan seorang guru dapat mendidikan anak muridnya menuju jalan yang Allah cintai dan ridhoi, hal ini yang menjadikan perkembangan PAI menyelaraskan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan (keimanan), pemahaman, penghayatan, serta pengalaman. Mata pelajaran pendidikan agama islam disekolah mengajarkan tentang tuhan, pemahaman untuk meperkuat keimanan, ketaqwaan, pengembangan akhlak, menerapkan agama islam sebagai landasan berfikir dan mampu menjelaskan integrasi antara IMTAK dengan IPTEK (Musya'adah: 2018). Pendidikan agama islam diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam menggembangkan keimanan mereka agar nantinya ilmu yang mereka pelajari dapat diimplementasikan di kehidupan bermasyarakat.

Penggunaan Mind Mapping dalam proses belajar

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

Mind Mapping dapat diterapkan di semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan menggunakan mind mapping anak-anak akan membuat poin-poin penting yang akan dihapal atau disampaikan. Dalam mengorganisasikan ide-ide yang muncul diotak, anak-anak dapat memulai menggambar dari bagian tengah kertas kosong agar memberikan kebebasan pada otak untuk menyebarkan ide-ide kreatif.

Menuangkan imajinasi peserta didik kedalam bentuk gambar akan membuat lebih fokus. Buzan (2008:16) Sebuah gambar memiliki seribu makna, jika memiliki 10 gambar maka setara dengan 10.000 kata catatan dalam *Mind Mapping.* Penggunaan warna akan membuat *Mind Mapping* lebih hidup dan tentunya lebih menarik. Dengan membuat *Mind Mapping* peserta didik bisa berpetualang menembus waktu seoerti penjelajah yang berkelana dari waktu ke waktu. Peserta didik menggunakan imajinasinya berpetualang ke masa perang kemerdekaan atau melihat keajaiban dunia (Olivia, 2014).

Poter (1990) menyarankan penggunaan pulpen warna dalam pembuatan *Mind Mapping.* Terdapat kiat-kita membuat peta pikiran menurut De Poter yaitu tulis gagasan utama di tengah kertas dan lingkupi dengan gambar sesuai keinginan, lalu tambahkan cabang dan kaitkan cabang-cabang tersebut, tulis kata kunci untuk setiap cabang dan tambahkan simbol. Seperti halnya pohon mengaitkan cabang-cabang yang menyebar dari batang utama. Buatlah garis melengkung agar terlihat lebih menarik jika dilihat dan tidak membosankan. Peta pikiran akan menghasilkan gambar yang berbeda-beda setiap harinya disebabkan perbedaan perasaan dan emosi peserta didik. Guru harus menciptakan kelas yang nyaman dan menyenangkan saat proses belajar mengajar berlangsung karena hal tersebut akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran.

Peserta didik SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat memiliki perhatian atau konsentrasi yang rendah terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam saat pemebelajaran dikelas berlangsung. Peserta didik yang sulit berkonsentrasi merupakan

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

indikator adanya masalah belajar yang sedang mereka hadapi dan akan menjadi kendala dalam mencapai hasil target hasil belajar. Rendahnya konsentrasi terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru belum tentu sumber kesalahan terletak pada peserta didik. Keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran dan menguasai kelas dapat menyebabkan kelas menjadi membosankan dan tidak menarik (Isnawati, 2020)

Dengan adanya media *Mind Mapping* diharapkan siswa siswi SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat dapat memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mudah karena sudah dibantu dengan media tersebut. Peta pemikiran yang telah disusun dapat dijadikan sumber belajar sehingga ketika ulangan peserta didik tidak perlu belajar dengan buku yang tebal karena semua materi sudah di ringkas dalam *Mind Mapping* dalam bentuk poin-poin penting. Seorang guru dapat menguasai kelas karena proses belajar mengajar di bangun dengan kegiatan yang menyenangkan, materi yang akan disampaikan dapat diperingkas dengan padat dan jelas.

D. Simpulan

Dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Program Kemitraan Masyarakat tentang "pelatihan pemanfaatan media pembelajaran *Mind Mapping* bagi para guru SMP Muhammadiyah 61 Medan", dirasakan sangat bermanfaat oleh para guru SMP yang menjadi peserta pada program tersebut. Dan 75% dari peserta sudah dapat memanfaatkan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam kegiatan pengajaran yang dilakukan.

Selain itu, pemanfaatan media *Mind Mapping* dalam kegaiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu menarik fokus peserta didik sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, peserta didik dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

E. Daftar Pustaka

Abdul, M. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Bermi, W. (2018) IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN BANYUBIRU WIDODAREN NGAWI. Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam. 4(2). 103-117

Buzan, Toni. (2006). Use Your Memory (Gunakan Memori Anda) diterjemahkan oleh Alexander Sindoro. 191.

Daradjat, Z. (2004). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Isnawati, R. (2020). *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan (ADD))*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Kurniasih, I, & Sani, B. (2015). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru. 12.

Mahmudah, M. (2016). Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa Mi/Sd. *Cakrawala: Jurnal Study Islam*,11(1), 117.

Musya'adah, U. (2018). Peran Penting Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 1(2), 11.

Olivia, F. (2014). *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

Pasaribu, M. & Fanreza, R. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik. Google Cendikia, 60.

Setiawan, H. R. (2021a). *Menjadi Pendidik Profesional*. UMSU Press.

Setiawan, H. R. (2021b). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 505.

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 1 (2022) || E-ISSN: 2723-5475

Setiawan, H. R. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Ibnu Khaldun. *The 8th International Workshop on Islamic Development*, 46.

Setiawan, H. R. (2019). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. *INTERNATIONAL SEMINAR AND CONFERENCE GUIDANCE AND COUNSELING COLLABORATION DEPARTEMENT GUIDANCE AND COUNSELING ISLAMIC (FITK-UINSU MEDAN) WITH ACADEMY OF TARBIYAH SCIENCE AL ITTIHADIYAH*, 498.

Setiawan, H. R. & Nurzannah. (2018). Media Pembelajaran (Teori dan Praktek). Yogyakarta: Bildung.

Wahid,A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam,* 5(2), 4.

Windura, S. (2013). *1st Mind Map*. Jakarta: Gramedia.

Wisudaningsih, Endah Tri. (2019). Peran Supervisor dalam Manajemen Kelas. At-Ta'lim, 5(2), 34.

Zailani, & Rismayani. (2021) Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Melalui Bimbingan Belajar di Desa Perkebunan Bandar Selamat. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam. 2(3). 310-322

Copyright© 2022. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).